

Gambaran Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kaumpandak Karadenan RW 03 Kabupaten Bogor Tahun 2021

Firda Tri Aulia¹, Fenny Raharyanti², Indira Chotimah³
Universitas Ibn Khaldun

Article Info

Article history:

Received March 16, 2022

Revised April 30, 2022

Accepted July 2, 2022

Kata Kunci:

Coronavirus
Implementasi
Protokol Kesehatan

ABSTRAK

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Virus ini menyebar dan dapat menularkan pada orang lain. Masih adanya warga yang tidak menerapkan protokol kesehatan maka perlu di analisis hubungan antara penerapan protokol kesehatan dengan kejadian covid-19 pada masa pandemi. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis studi deskriptif analitik dengan menggunakan desain cross sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 73 dan dibulatkan menjadi 81 karena menghindari adanya drop out sebesar 10%. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Penelitian ini memperoleh gambaran hasil variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen implementasi kebijakan protokol kesehatan. Seperti penggunaan masker = 80% warga yang menerapkan, social distancing = 72% warga yang menerapkan dan CTPS = 74% warga yang menerapkan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Firda Tri Aulia
Universitas Ibn Khaldun
Email: firdatriauliaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, telah menyebar suatu virus yang disebut sebagai corona virus. Corona virus ini menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan dan manusia. Virus ini dapat menyebar dan menginfeksi pada saluran pernafasan manusia. Gejala bisa berupa batuk, pilek hingga mencapai pada masalah yang serius seperti adanya MERS (Middle East Respiratory Syndrome) dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). Ini merupakan virus baru dan merupakan jenis penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum adanya wabah virus di Wuhan, Tiongkok yang terjadi sekitar Bulan Desember tahun 2019 lalu (WHO, 2019).

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan syndrome pernapasan akut berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (Kemenkes RI, 2020).

Virus ini dapat menyebar dan dapat menularkan pada orang lain. Penularan bisa melalui percikan yang keluar dari mulut dan hidung yang keluar dari orang yang terjangkit virus ini. Bisa juga berasal dari batu ataupun saat mengeluarkan nafasnya. Percikan yang jatuh dan terinhalasi langsung kepada orang lain akan bisa menyebarkan virus ini. Penularan bisa terjadi jika menghirup percikan tersebut. Oleh karena itu protokol pencegahan sangat dibutuhkan. Misalnya dengan menjaga jarak minimal adalah 1 meter dari orang yang sudah terjangkit (WHO, 2019).

Pada dasarnya penyebaran pada virus (corona) ini tergolong sangat cepat dan memudahkan para manusia yang ada di bumi untuk lebih cepat terinfeksi oleh wabah virus tersebut. Hal tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia mengantisipasi dengan membuat kebijakan- kebijakan untuk bisa menutup bentuk jenis aktivitas dalam menghindari wabah corona tersebut yang bertambah tiap waktunya.

Coronavirus Disease 2019 (yang sering disingkat COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang ada di Indonesia dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada jiwa manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan sebagai Sars-CoV-2 (Wibowo dkk., 2020).

Kasus COVID-19 sampai saat ini masih terus bertambah. Data global berdasarkan catatan WHO pertanggal 16 September 2020 kasus COVID-19 di dunia mencapai 29.696.911 kasus. Angka COVID-19 tertinggi terdapat di Amerika sebesar 6.785.731 kasus diikuti oleh India sebesar 5.018.034 kasus COVID-19. Di Indonesia angka COVID-19 juga masih bertambah sampai tanggal 16 September 2020 sudah mencapai 100.236 suspek terkait virus corona atau COVID-19 berdasarkan catatan pemerintah (Satuan Tugas Penanganan COVID-19).

Pada data yang sama juga terlihat penambahan pasien COVID-19 sebanyak 3.963 orang dalam 24 jam terakhir. Penambahan itu membuat pasien yang terjangkit COVID-19 di Indonesia mencapai 228.993 orang kasus sejak perdana diumumkan 2 Maret lalu. Sementara itu, pasien yang dinyatakan sembuh dari COVID-19 pun bertambah sebanyak 3.036 orang. Mereka dinyatakan sembuh setelah mendapatkan hasil dua kali negatif dalam pemeriksaan laboratorium Polymerase Chain Reaction (PCR). Total pasien yang sembuh dari COVID-19 kini 164.101 orang. Kendati demikian, pasien yang dinyatakan meninggal dunia akibat COVID-19 juga bertambah 135 orang.

Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Kabupaten Bogor menyebut angka penambahan kasus COVID-19 di bulan September mencatatkan rekor tertinggi. Rekor tersebut terjadi karena penyebaran COVID-19 di Kabupaten Bogor banyak terjadi di rumah tangga dan perkantoran. Hingga 22 September 2020, di Kabupaten Bogor ada 58 kluster keluarga dan 11 kluster kantor yang terpapar COVID-19. Dari data Satgas COVID-19 di Kabupaten Bogor, hingga 28 September 2020 pasien terkonfirmasi positif mencapai 1.755 kasus.

Kasus COVID-19 juga berdampak kepada anak-anak dan remaja yang memiliki risiko besar untuk mengalami komplikasi dan kondisi yang parah jika terpapar COVID-19. Menurut Satgas COVID-19 per tanggal 19 Juli 2020 ada sekitar 8,1% kasus positif COVID-19 di Indonesia yang terjadi pada anak dan remaja. Anak dan remaja usia sekolah juga harus disiplin dalam menerapkan berbagai protokol kesehatan COVID-19 seperti menjaga jarak, pakai masker, CTPS, dan tidak berkumpul. Agar mengurangi resiko terjadinya infeksi atau penyebaran virus pada kita, bisa melakukan beberapa hal diantaranya adalah dengan cara rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan handsanitizer (antiseptik), menjaga jarak setidaknya minimal adalah 1 meter dari orang yang batuk-batuk atau yang sedang bersin, sedapat mungkin tidak menyentuh hidung, mulut, atau mata sebelum mencuci tangan dengan sabun, memastikan bahwa orang-orang disekitar jika batuk atau bersin sesuai dengan etika, melakukan isolasi diri jika merasa badan atau tubuh kurang sehat, selalu mengikuti informasi terbaru tentang hotspot COVID-19 (WHO, 2019).

Berdasarkan data Puskesmas Karadenan Tahun 2021, dalam waktu 5 bulan terakhir (terhitung dari bulan Juni-Oktobre) didapatkan warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 18 orang di wilayah Kaumpandak Karadenan RW 03.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan observasi yang telah dilakukan di wilayah RW 03 Desa Kaumpandak Karadenan Kabupaten Bogor ditemukan beberapa masalah yang ada di wilayah tersebut seperti masih ada nya warga yang melalaikan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Para warga mulai tidak menerapkan physical distancing atau jaga jarak, tidak menggunakan masker saat keluar rumah, cuci tangan pakai sabun, dan berkumpul.

Dengan demikian, perlu dikaji lebih lanjut Gambaran Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Kaumpandak Karadenan Rw 03 Kabupaten Bogor Tahun 2021.

METODE (10 PT)

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilakukan selama 2 bulan pada bulan Agustus hingga September 2021 di wilayah Kaumpandak Karadenan, Kabupaten Bogor.

Populasi penelitian ini adalah seluruh warga di wilayah Kaumpandak Karadenan RW 03 yang berusia 15-64 tahun dengan jumlah 300 warga. Sampel yang digunakan berjumlah 73 dan dibulatkan menjadi 81 karena menghindari adanya drop out sebesar 10% dari total sampel yang dibulatkan, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Variabel dependen dalam distancing, CTPS, pengetahuan, sikap dan perilaku. Data primer di peroleh dengan cara memberikan kuesioner dan mewawancarai warga yang berusia 15-64 tahun di wilayah Kaumpandak Karadenan RW 03. Data sekunder di peroleh dari laporan hasil pelayanan kesehatan di Puskesmas Karadenan Kabupaten Bogor. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat.

PEMBAHASAN

1. Gambaran antara Pakai Masker dengan Implementasi Protokol Kesehatan Warga Kaumpandak Karadenan RW 03 Tahun 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi pakai masker warga Kaumpandak Karadenan RW 03 diperoleh hasil yakni sebagian besar warga menggunakan masker dengan persentase 98,8%, sedangkan warga yang tidak menggunakan masker sebesar 1,2%. Didapatkan warga yang menggunakan masker berjumlah 80 orang dan yang tidak menggunakan masker berjumlah 1 orang. Berarti bisa dikatakan bahwa gambaran penggunaan masker di wilayah Kaumpandak Karadenan RW 03 ini sudah cukup baik.

Menurut penelitian (Devi Pramita Sari, 2020) tentang hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Ngronggah menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/385/2020 Tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (COVID-19).

2. Gambaran antara Social Distancing dengan Implementasi Protokol Kesehatan Warga Kaumpandak Karadenan RW 03 Tahun 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi social distancing warga Kaumpandak Karadenan RW 03 diperoleh hasil yakni sebagian besar warga menerapkan social distancing dengan persentase 88,9%, sedangkan warga yang tidak menerapkan social distancing sebesar 11,1%. Didapatkan warga yang menerapkan social distancing berjumlah 72 orang dan yang tidak menerapkan social distancing berjumlah 9 orang. Berarti bisa dikatakan bahwa gambaran penerapan social distancing di wilayah Kaumpandak Karadenan RW 03 ini sudah cukup baik.

Menurut penelitian (Syiddatul Budury, 2020) tentang faktor yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan pengendalian Covid-19 pada mahasiswa keperawatan. Bahwa penerapan Social distancing berpengaruh pada pencegahan Covid-19.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

3. Gambaran antara CTPS dengan Implementasi Protokol Kesehatan Warga Kaumpandak Karadenan RW 03 Tahun 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi ctps warga Kaumpandak Karadenan RW 03 diperoleh hasil yakni sebagian besar warga menerapkan ctps dengan persentase 91,4%, sedangkan warga yang tidak menerapkan ctps sebesar 8,6%. Didapatkan warga yang melakukan CTPS berjumlah 74 orang, dan yang tidak melakukan CTPS berjumlah 7 orang. Berarti bisa dikatakan bahwa gambaran penerapan CTPS di wilayah Kaumpandak Karadenan RW 03 ini sudah cukup baik.

Menurut penelitian (Cucu Herawati) tentang faktor determinan perilaku dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan CTPS dengan protokol kesehatan.

Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/385/2020 Tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (COVID- 19).

4. Gambaran antara Pengetahuan dengan Implementasi Protokol Kesehatan Warga Kaumpandak Karadenan RW 03 Tahun 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan warga Kaumpandak Karadenan RW 03 diperoleh hasil yakni sebagian besar warga yang memiliki pengetahuan cukup dengan persentase 90,1%, sedangkan warga yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 9,9%. Didapatkan warga yang memiliki pengetahuan tinggi berjumlah 73 orang, dan yang memiliki pengetahuan rendah berjumlah 8 orang. Berarti bisa dikatakan bahwa gambaran pengetahuan di wilayah Kaumpandak Karadenan RW 03 ini sudah cukup baik.

Menurut (Moudy, 2020) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan individu dengan tindakan individu mengenai Covid-19 (Moudy ; Syakurah, 2020).

Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/385/2020 Tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (COVID- 19).

5. Gambaran antara Sikap dan Perilaku dengan Implementasi Protokol Kesehatan Warga Kaupandak Karadenan RW 03 Tahun 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi sikap dan perilaku warga Kaupandak Karadenan RW 03 diperoleh hasil yakni sebagian besar warga memiliki sikap dan perilaku tinggi dengan persentase 93,9%, sedangkan warga yang memiliki sikap dan perilaku rendah sebesar 6,2%. Didapatkan warga yang memiliki sikap dan perilaku tinggi berjumlah 76 orang dan yang memiliki sikap dan perilaku rendah berjumlah 5 orang. Berarti bisa dikatakan bahwa gambaran sikap dan perilaku di wilayah Kaupandak Karadenan RW 03 ini sudah cukup baik.

Menurut (Cucu Herawati) Tentang faktor determinan perilaku dalam upaya 8 pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Sikap akan berdampak pada perilaku setiap masyarakat, dengan sikap yang baik diharapkan akan menimbulkan perilaku yang baik dan begitupun sebaliknya.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

KESIMPULAN (10 PT)

Berdasarkan hasil uji analisis univariat pada bab V (Lima) dan VI (Enam) untuk menjawab pertanyaan penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Gambaran distribusi frekuensi variabel independen penelitian memperoleh poin-poin sebagaimana berikut ini :

- 1) Pada variabel pakai masker, persentase warga yang memakai masker lebih besar dibandingkan warga yang tidak memakai masker yakni sebanyak 1,2%
- 2) Pada variabel social distancing, persentase warga yang menerapkan social distancing lebih besar dibandingkan warga yang tidak menerapkan social distancing yakni sebanyak 11,1%
- 3) Pada variabel ctps, persentase warga yang melakukan ctps lebih besar dibandingkan warga yang tidak melakukan ctps yakni sebanyak 9,9%
- 4) Pada variabel pengetahuan, persentase warga yang memiliki pengetahuan tinggi lebih besar dibandingkan warga yang memiliki pengetahuan rendah yakni sebanyak 9,9%
- 5) Pada variabel sikap dan perilaku, persentase warga yang memiliki sikap dan perilaku tinggi lebih besar dibandingkan warga yang memiliki sikap dan perilaku rendah sebanyak 6,2%

Saran

Memperdalam kembali kajian tentang implementasi protokol kesehatan dan faktor terkait dampak bagi warga yang tidak menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, D. (2018). Analisis Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Aplikasi (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Blum, Hendrik L. 1974. Planning For Health, Development and Application of Social Changes Theory. New York: Human Sciences Press.
- Chen, X., Ran, L., Liu, Q., Hu, Q., Du, X., & Tan, X. (2020). Hand Hygiene, Mask-Wearing Behaviors and Its Associated Factors during the COVID- 19 Epidemic: A Cross-Sectional Study among Primary School Students among Primary School Students in Wuhan, China. *International Journal of Environmental Research an Public Health*, 17(8), 2-11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082893>
- Cheng, V. C., Wong, S., Chuang, V. W., So, S. Y., Chen, J. H., Sridhar, S., To, K. K., Chan, J. F., Hung, I. F., Ho, P., & Yuen, K. (2020). The Role of Community-Wide Wearing of Face Mask For Control of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Epidemic Due to SARS-CoV-2. *Journal of Infection*, 81, 107-114. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.024>
- Cucu Herawati, (2021). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19
- Direktorat Jenderal P2P. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Fadhilla Eka Pratama. (2020). Hubungan Karakteristik Sosiodemografi Individu Dengan Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kabupaten 10 Temanggung.
- Fishbein, M, dan I. Ajzen. 1975. Belief, Attitude, Intention, and Behavior: an Introduction to Theory and Research. MA: Addition- Wesley, h. 302.
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marrota, C., Antunes, M., Racialbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status an Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2-11.
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddiqui, S. A., Ahmad, M., & Mishra, S. (2020). A Review of COVID-19 (Coronavirus Diseases-2019) Diagnosis Treatments and Prevention. *Eurasian Journal of Medicine and Oncologi*, 4(2), 116-125. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.90853>
- Howard, J., Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., & Westhuizen, H. Van Der. (2020). Face Masks Against COVID-19 : An Evidence Review Face Masks Against COVID-19 : An Evidence Review. Preprints, 30(20), 1-9. <https://doi.org/10.1073/pnas.XXXXXX XXXX>

- Ippolito, M., Vitale, F., Accurso, G., Iozzo, P., Gregoretti, C., Giarratano, A., & Cortegiani, A. (2020). Medical masks and Respirators for the Protection of Healthcare Workers From SARS-CoV-2 and Other Viruses. *Pulmonology*. <https://doi.org/10.1016/j.pulmoe.2020.04.009>
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19. *Info Singkat*, 12(1), 20-30.
- Kantor Staf Presiden. (2020). Pemerintah Terbitkan Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19. *Berita KSP*. <http://ksp.go.id/index.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Begini Aturan Pemakaian Masker Kain yang Benar (pp.1-2). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20060900002/begini-aturan-pemakaian-masker-kain-yang-benar.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta.
- Khedmat, L. (2020). New Coronavirus (2019-nCoV): An Insight Toward Preventive Actions and Natural Medicine. *International Travel Medicine Center of Iran*, 8(1), 44-45. <https://doi.org/10.34172/ijtmgh.2020.07>
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects, Adverse Effects, and Regulations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2-17.
- Lepelletier, D., Grandbastien, B., Romano-bertrand, S., & Aho, S. (2020). What Face Mask For What Use in the Context of the COVID-19 Pandemic ? The French Guidelines. *Journal of Hospital Infection*, 105, 414-418. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.036>
- Mardiana, N., Chotimah, I., & Dwimawati, E. (2021). Faktor-faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Parung Selama Masa Pandemi Covid-19. *PROMOTOR*, 5(1), 59-74.
- Maulina, H., & Raharyanti, F. (2020). OPTIMALISASI PENCEGAHAN COVID-19 DI PERUMAHAN VISAR INDAH PRATAMA 2 CIBINONG KECAMATAN CIBINONG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 4(2), 212-221.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nova Nurwinda Sari. (2020). *Jurnal Peduli Masyarakat, Protokol Kesehatan Covid-19 Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Area Kerja Pada Karyawan Perkantoran Di Bandar Lampung*
- Parinduri, S. K., & Chotimah, I. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN IMUNISASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG CIBUNGBULANG DAN KAMPUNG LEUWEUNGKOLOT. *PROMOTOR*, 5(2), 148-155.
- Pertiwi, F. D., & Nasution, A. S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS SEMPLAK KOTA BOGOR 2020. *PROMOTOR*, 5(3), 273-280.
- Raharyanti, F. (2021). ANALISIS FAKTOR SOSIAL EKONOMI PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN PERUMAHAN BOGOR RAYA PERMAL. *PROMOTOR*, 4(1), 1-7.
- Rani Tiara Desy. (2020). *Jurnal Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Pedagang di Pasar Sampangan Kota Semarang*
- Shen, K., Yang, Y., Wang, T., Zhao, D., Jiang, Y., Jin, R., Zheng, Y., Xu, B., Xie, Z., Lin, L., Shang, Y., Lu, X., Shu, S., Bai, Y., Deng, J., Lu, M., Ye, L., Wang, X., Wang, Y., & Gao, L. (2020). Diagnosis, treatment, and prevention of 11 2019 novel coronavirus infection in children : experts consensus statement. *World Journal of Pediatrics*, February. <https://doi.org/10.1007/s12519-020-00343-7>
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suppawittaya, P., Yiemphat, P., & Yasri, P. (2020). Effects of Social Distancing, Self-Quarantine and Self- Isolation during the COVID-19 Pandemic on People's Well-Being, and How to Cope with It. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 5 (June), 12-20.
- Syiddatul Budury. (2020). *Jurnal Keperawatan. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Pengendalian COVID-19 Pada Mahasiswa Keperawatan*.
- Szarapak, L., Smereka, J., & Filipiak, K. J. (2020). Cloth Masks Versus Medical Masks for COVID-19 Protection. *Cardiology Journal*, 27(April), 10-12. <https://doi.org/10.5603/CJ.a2020.0054>
- Utami, P., Chotimah, I., & Parinduri, S. K. (2021). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) TINGKAT SD/MI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGGAN KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020. *PROMOTOR*, 4(5), 423-435.
- WHO. (2019) <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>. Diakses tanggal 15 Oktober 2020.
- Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi Covid 19 Dengan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *Pena Abdimas*, 1(1). *Jurnal ABDIMAS Vol.1 No.1 Edisi Juni 2020*. Hal 16-19. Diakses tanggal 20 Oktober 2020.
- Widianti, Y. R., Parinduri, S. K., & Raharyanti, F. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN LANSIA TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN POSBINDU LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPLAK KOTA BOGOR TAHUN 2020. *PROMOTOR*, 3(5), 540-546.
- World Health Organization. (2020a). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19. *World Health Organization*. <https://www.who.int/infection-prevention/campaigns/clean-hands/en/>
- World Health Organization. (2020b). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks Covid. in *World Health Organization (Issue April)*. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b_2
- World Health Organization. (2020c). *Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Report*. *World Health Organization*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
- World Health Organization. (2020d). *Hand Hygiene in Health Care First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care*. In *World Health Organization (Vol. 30, Issue 1)*. <https://doi.org/10.1086/600379>
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, Novika, R. G. H., Ariana, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawar. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 4-14. <https://doi.org/10.240473/jaki.v8i2.2020.04-14>